

Analisis Pengelolaan Kas pada PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo

Suharjum

Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi, Sekolah Tinggi Lamaddukelleng, Jl. Bosowa Utara No 1 Kab. Wajo, Wajo, Sulawesi Selatan
suharjum@lamaddukelleng.ac.id

Abstract

The aim of this research is to analyze the role of the cash budget and to analyze the effectiveness of using cash budget preparation at PT. Grandhill Sengkang, Wajo Regency. The analytical method used is a quantitative analysis method, the type of data used is primary data obtained directly from PT. Grandhill Sengkang, Wajo Regency. The results of the research that has been carried out show that 1) Implementation of the budget carried out by the company PT. Grandhill Sengkang, Wajo Regency has been able to act as a cash control tool. This is because the budget for cash receipts and expenditures is in accordance with the realization of cash receipts and expenditures, so it is easy for company managers to meet budget feasibility; 2) Preparation of the cash budget carried out by PT. Grandhill Sengkang Wajo Regency Tbk has been effective.

Keywords: Cash Management, Budget implementation, Financial reports

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan anggaran kas dan untuk menganalisis efektivitas penggunaan penyusunan anggaran kas pada PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa 1) Penerapan anggaran yang dilakukan oleh perusahaan PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo sudah dapat berperan sebagai alat pengendalian kas. Hal ini disebabkan karena anggaran penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga mudah bagi manajer perusahaan untuk memenuhi kelayakan anggaran; 2) Penyusunan anggaran kas yang dilakukan PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tbk sudah efektif.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Pelaksanaan Anggaran, Laporan Keuangan

Copyright (c) 2024 Erika Yuningsih, Ti Aisyah, Murniati, Muhammad Hasyem, Maisyura

✉ Corresponding author: Erika Yuningsih

Email Address: erika.200210109@mhs.unimal.ac.id (Cot Tengku Nie Reuleut, North Aceh Regency, Aceh)

Received 25 June 2024, Accepted 30 June 2024, Published 05 July 2024

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan perusahaan, manajemen menetapkan tujuan (*goals*) dan sasaran (*objectives*) dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kerja tersebut kemudian disusun dan di evaluasi melalui proses penyusunan anggaran. Setelah anggaran disusun dan kemudian dilaksanakan, akuntansi biaya berfungsi untuk memberikan umpan balik kepada manajemen mengenai konsumsi sumber daya dalam pelaksanaan rencana kegiatan.

Luther Gulick dalam Nafarin, M (2017) mengemukakan bahwa penganggaran termasuk salah satu fungsi manajemen. Menurut Gulick fungsi manajemen terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan staf (*staffing*), pelaksanaan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), pelaporan (*reporting*), dan penganggaran (*budgeting*). Perbandingan dan analisis biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan memberikan informasi bagi manajemen untuk memungkinkan mereka mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dari rencana kegiatan, yang pada

gilirannya dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk melakukan tindakan koreksi.

Di dalam menjalankan suatu perusahaan, baik perusahaan pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat umum maupun perusahaan swasta yang bertujuan mencari laba yang maksimum di mana dalam pengoperasiannya haruslah dilandasi suatu tujuan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam pencapaian tujuan, tak bisa dipungkiri bahwa perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai masalah yang sangat kompleks yang bisa menghambat pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka secara profesional semua unsur strategi yang ada pada masyarakat. Salah satu unsur yang dimaksud adalah perusahaan dimana perusahaan tampil sebagai organisasi ekonomi yang efektif menghimpun kekuatan rakyat banyak dalam upaya meningkatkan keadaan kesejahteraan, baik terhadap para anggotanya maupun terhadap masyarakat pada umumnya.

Dalam operasional setiap perusahaan senantiasa diperlukan langkah yang sistematis untuk dapat memberdayakan potensi sumber dayanya secara efisien dan efektif. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan perencanaan yang cermat dari manajemen dalam meniti langkah operasional yang akan dilakukan. Derajat kompleksitas perencanaan tersebut tentu dipengaruhi oleh skala perusahaan, perusahaan besar relatif memerlukan perencanaan yang lebih formal dan rinci. PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo adalah salah satu usaha yang bergerak pada bidang penyediaan jasa perumahan ini melakukan aktivitas yang berbeda dengan perusahaan jasa lainnya. Aktivitas perusahaan yang bergerak di bidang ini mengacu pada pengadaan kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri *property and real estate* tentunya kondisi keuangannya dapat diukur dengan kemampuan perusahaan tersebut menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Di samping itu, perusahaan juga perlu mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen yang sehat dan teratur khususnya dari segi keuangan perusahaan.

PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo, merupakan salah satu sektor usaha yang bergerak pada bidang penyediaan jasa perumahan, yang di dalam operasinya perlu ditunjang alat pengambilan keputusan. Seluruh dana yang diperoleh telah dialokasikan kepada bagian-bagian yang ada diperusahaan untuk mendukung kegiatan (operasi) yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dengan melihat posisi strategi perusahaan saat ini, maka perusahaan perlu dikembangkan dan dikelola secara profesional yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi serta sesuai dengan undang-undang perusahaan yang berlaku di negara kita. Dengan kata lain harus mengadakan pengolahan yang baik terhadap semua fungsi yang ada di dalamnya sehingga lingkungan internal perusahaan yang tak lain adalah perusahaan itu sendiri tetap berada dalam sistem kontrol manajemen. Untuk dapat berlangsung dengan baik adalah diperlukan penyusunan anggaran perusahaan.

Sehubungan dengan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan anggaran kas dan untuk menganalisis efektivitas penggunaan penyusunan anggaran kas pada PT.

Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Menurut Sonny Laksono (2013) dalam pendekatan deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data-data berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai bahan yang berasal dari arsip yang dimiliki perusahaan.

2. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini yaitu metode yang digunakan dengan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian dan pengumpulan data dengan membaca buku-buku dan sumber bacaan yang relevan dengan penelitian seperti buku-buku anggaran perusahaan, penganggaran perusahaan, analisis laporan keuangan, manajemen keuangan, dan sebagainya.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dituangkan dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan laporan anggaran dan realisasi anggaran kas.

Untuk memecahkan masalah pokok terhadap tujuan penelitian yang telah disajikan, maka penulis menggunakan metode analisis :

1. Analisis aliran kas yaitu suatu analisis yang membandingkan antara anggaran kas dengan realisasi kas yang terjadi dalam perusahaan sehingga dapat diketahui surplus atau defisit anggaran kas perusahaan.
2. Analisis efektivitas yaitu suatu analisis penetapan anggaran kas yang sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Anggaran Kas

Sebelum dilakukan penyusunan anggaran kas maka terlebih dahulu akan disajikan data penerimaan kas dan pengeluaran kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajountuk tahun 2021 - 2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Operasinya Perusahaan Tahun 2021 - 2023

| Uraian | Tahun | | |
|---|-----------------|----------------|----------------|
| | 2009 | 2010 | 2011 |
| A. Estimasi Penerimaan Kas : | | | |
| 1. Penjualan rumah hunian dan tanah | 15.067.112.341 | 17.056.712.310 | 37.123.456.125 |
| 2. Penjualan lahan siap bangun | 1.067.112.235 | 9.056.123.450 | 4.956.721.256 |
| 3. Biaya bunga | 4.567.125 | 65.712.345 | 672.345.125 |
| Total estimasi penerimaan kas | 17.629.904.046 | 27.569.660.560 | 44.523.758.178 |
| B. Estimasi Pengeluaran Kas | | | |
| 1. Pembelian material proyek | 10.386.781.115 | 12.117.892.345 | 19.671.235.675 |
| 2. Pembayaran gaji karyawan proyek | 2.993.985.131 | 3.102.567.890 | 4.067.890.125 |
| 3. Pembayaran utang usaha | 5.293.456.780 | 7.068.717.125 | 13.097.456.740 |
| 4. Gaji bagian pemasaran | 117.890.125 | 121.567.115 | 157.890.135 |
| 5. Pembayaran biaya promosi | 49.228.800 | 56.892.340 | 65.123.560 |
| 6. Gaji karyawan adm/umum | 1.612.135.675 | 1.798.456.785 | 2.381.235.670 |
| 7. Biaya perjalanan dinas | 212.345.675 | 310.345.125 | 456.890.115 |
| 8. Biaya prasarana kantor | 172.345.675 | 187.892.125 | 190.450.675 |
| 9. Biaya honorarium ahli | 192.345.410 | 212.345.675 | 235.456.710 |
| 10. Pembayaran sumbangan dan kontribusi | 45.671.225 | 67.892.135 | 30.567.560 |
| 11. Pembayaran komisi | 27.065.785 | 25.672.115 | 90.125.450 |
| 12. Biaya perbaikan dan pemeliharaan | 63.245.675 | 67.892.115 | |
| Total estimasi pengeluaran kas | 21.207.853.961 | 25.183.811.000 | 40.582.670.875 |
| C. Surplus(Defisit) | (3.577.949.915) | 2.385.849.560 | 3.941.087.303 |

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 3 nampak bahwa dalam tahun 2021 terjadi defisit sebesar Rp.3.577.949.915. Hal ini terjadi akibat estimasi pengeluaran kas yang di anggarkan lebih besar dibandingkan estimasi penerimaan kas yang dianggarkan. Sedangkan di tahun 2022 dan tahun 2023, anggaran kas perusahaan mengalami surplus, masing-masing sebesar Rp. 2.385.849.560 dan Rp.3.941.087303.

Realisasi Anggaran Kas

Setiap perusahaan dalam mengelola kegiatan usaha perlu ditunjang oleh adanya kas. Kas diperlukan untuk membiayai aktivitas perusahaan guna dapat meningkatkan kinerja usahanya, tanpa adanya kas, tidaklah mungkin perusahaan dapat menjalankan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, sehingga makin banyak kas berarti makin banyak uang yang menganggur dan berpengaruh atas profitabilitas perusahaan, sebaliknya dengan jumlah kas yang kurang akan mempengaruhi likuiditas perusahaan.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan, maka upaya yang ditempuh adalah dengan membuat anggaran kas. Dimana anggaran kas adalah estimasi terhadap posisi kas untuk suatu periode tertentu yang akan datang. Dengan menyusun anggaran kas dapat ditentukan defisit atau surplus kas dalam perusahaan.

PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan rumah, dimana dalam menjalankan aktivitasnya sebagai perusahaan yang bergerak dibidang

jasa penyediaan rumah maka perusahaan berkeinginan untuk melakukan penyusunan anggaran kas.

Masalah penyusunan anggaran kas dalam suatu perusahaan diperlukan untuk menentukan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan. Berikut ini akan disajikan analisis realisasi kas pada perusahaan PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo selama tahun 2021 - 2023 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 2. Realisasi Anggaran Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2021 – 2023

| Keterangan | Tahun | | |
|--|----------------|----------------|----------------|
| | 2009 | 2010 | 2011 |
| A.Saldo kas awal | 484.814.364 | 2.189.463.387 | 4.629.151.597 |
| B.Estimasi Penerimaan Kas | | | |
| 1. Penjualan rumah hunian dan tanah | 14.143.784.411 | 16.261.371.176 | 43.712.200.112 |
| 2. Penjualan lahan siap bangun | 966.472.273 | 8.462.363.633 | 9.049.272.726 |
| 4. Penghasilan Bunga | 5.045.443 | 63.954.842 | 558.994.122 |
| 5. Penerimaan kredit dari bank | 5.660.000.000 | - | - |
| Jumlah penerimaan kas | 22.126.830.102 | 26.040.380.901 | 54.895.364.260 |
| Total Penerimaan kas | 22.611.644.466 | 28.229.844.288 | 59.524.515.857 |
| C.Estimasi Pengeluaran Kas | | | |
| 1. Pembelian material proyek | 8.321.468.135 | 9.328.369.119 | 18.767.125.312 |
| 2. Pembayaran gaji karyawan proyek | 3.067.112.567 | 3.102.782.345 | 4.160.125.672 |
| 3. Pembayaran utang usaha | 5.456.711.125 | 7.187.712.124 | 11.067.892.120 |
| 4. Gaji bagian pemasaran | 121.345.672 | 128.717.145 | 165.789.110 |
| 5. Pembayaran biaya promosi | 51.722.235 | 57.910.450 | 76.234.567 |
| 6. Gaji karyawan bagian umum/adm | 1.694.235.120 | 1.801.232.425 | 1.992.112.678 |
| 7. Biaya perjalanan dinas | 212.345.675 | 322.455.678 | 472.892.565 |
| 8. Biaya prasarana kantor | 236.781.125 | 197.825.670 | 195.234.560 |
| 9. Biaya honorarium ahli | 56.782.342 | 214.567.800 | 240.112.450 |
| 10. Pembayaran sumbangan dan kontribusi | 46.782.125 | 77.125.456 | 96.782.123 |
| 11. Pembayaran biaya telepon dan faksimili | 42.322.478 | 55.178.135 | 51.232.115 |
| 12. Pembayaran komisi | 28.990.324 | 30.124.110 | 31.067.890 |
| 13. Biaya perbaikan dan pemeliharaan | 66.782.156 | 77.892.234 | 95.672.456 |
| 14. Biaya bunga | 1.018.800.000 | 1.018.800.000 | 1.018.800.000 |
| Jumlah pengeluaran kas | 20.422.181.079 | 23.600.692.691 | 38.431.073.618 |
| Saldo kas akhir bulan | 2.189.463.387 | 4.629.151.597 | 21.093.442.239 |

Sumber: Hasil olahan data, 2024

Perbandingan Anggaran Penerimaan dan Realisasi Penerimaan Kas

Masalah kas dalam perusahaan adalah salah satu aspek yang penting, sebab tanpa kas yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan tidak akan dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Oleh karena itulah perusahaan diharapkan mampu menyediakan jumlah kas yang dianggap dapat membiayai aktivitas operasional perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan dalam mengelola tersedianya kas adalah dengan menyusun anggaran kas. Namun anggaran kas yang diterima seringkali tidak sesuai dengan realisasi kas. Berikut ini akan disajikan perbandingan anggaran kas dan realisasi kas untuk tahun 2021 – 2023 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan Selisih Anggaran dan Realisasi Penerimaan Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2021

| No. | Jenis Perkiraan Kas | Anggaran Penerimaan | Realisasi Penerimaan | Selisih | |
|-----|---------------------|---------------------|----------------------|---------|---|
| | | | | Rp. | % |

| | | Kas | Kas | | |
|-----------------------------|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-------------|
| 1. | Penjualan rumah hunian dan tanah | 15.067.112.341 | 14.143.784.411 | 923.327.930 | 6,13 |
| 2. | Penjualan lahan siap bangun | 1.067.112.235 | 966.472.273 | 100.639.962 | 9,43 |
| 4. | Biaya bunga | 4.567.125 | 5.045.443 | 478.318 | 10,47 |
| 5. | Penerimaan kredit bank | 6.120.496.788 | 5.660.000.000 | 460.496.788 | 7,52 |
| Total penerimaan kas | | 23.750.400.834 | 22.126.830.102 | 1.623.570.732 | 6,84 |

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 3 yakni perbandingan anggaran penerimaan kas dengan realisasi penerimaan kas khususnya dalam tahun 2021 yang menunjukkan bahwa dalam anggaran penerimaan kas terjadi selisih sebesar Rp.1.623.570.732 atau 6,84%. Dimana dapat dilihat bahwa dalam tahun 2021 jumlah penerimaan kas yang dianggarkan sebesar Rp.23.750.400.834 sedangkan realisasi kas sebesar Rp.22.126.830.102, hal ini dapat dilihat bahwa dalam tahun 2021 jumlah penjualan rumah hunian dan tanah terjadi selisih sebesar Rp.923.327.930 atau sebesar 6,13%. Hal ini menunjukkan bahwa target penjualan tidak tercapai dimana disebabkan karena kegiatan pemasaran rumah/tanah tidak efektif, begitupun dengan penjualan lahan siap bangun tidak tercapai sesuai dengan target karena ada selisih Rp.100.639.962 atau 9,43% dan penerimaan kredit dari bank tidak sesuai dengan yang ditargetkan sebab terjadi selisih Rp.460.496.788 atau 7,52%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan jumlah penerimaan kas tidak sesuai dengan yang dianggarkan karena kurang tepatnya pelaksanaan penyusunan anggaran penerimaan kas selama tahun 2021. Adapun perbandingan penerimaan dan realisasi untuk tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Selisih Anggaran dan Realisasi Penerimaan Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2022

| No. | Jenis Perkiraan Kas | Anggaran Penerimaan Kas | Realisasi Penerimaan Kas | Selisih | |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------|-------------|
| | | | | Rp. | % |
| 1. | Penjualan rumah hunian dan tanah | 18.391.078.006 | 16.261.371.176 | 2.129.706.830 | 11,58 |
| 2. | Penjualan lahan siap bangun | 9.056.123.450 | 8.462.363.633 | 593.759.817 | 6,56 |
| 3. | Biaya Bunga | 65.712.345 | 63.954.842 | 1.757.503 | 2,67 |
| Total Penerimaan Kas | | 28.904.026.256 | 26.040.380.901 | 2.863.645.355 | 9,91 |

Sumber: Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 4 yakni perbandingan anggaran dan realisasi penerimaan kas terlihat bahwa untuk penerimaan kas terjadi selisih yang tidak sesuai target sebesar Rp.2.863.645.355, hal ini dapat dirinci bahwa untuk penerimaan penjualan rumah hunian dan tanah terjadi selisih sebesar Rp.2.129.706.830 atau 11,58% karena adanya keterlambatan dalam penyelesaian proyek pembangunan rumah hunian. Kemudian dilihat bahwa untuk selisih penjualan lahan siap bangun terjadi selisih yang sesuai dengan target Rp.593.759.817 karena adanya realisasi penjualan yang tidak sesuai dengan target.

Kemudian dari hasil analisis perbandingan anggaran dan realisasi penerimaan kas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan adanya selisih karena kurang tepatnya perusahaan dalam mengendalikan jumlah penerimaan kas.

Berikut ini akan disajikan perbandingan anggaran dan realisasi penerimaan kas untuk tahun 2011

yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Selisih Anggaran dan Realisasi Penerimaan Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2023

| No. | Jenis Perkiraan Kas | Anggaran Penerimaan Kas | Realisasi Penerimaan Kas | Selisih | |
|----------------------|----------------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------|-------|
| | | | | Rp. | % |
| 1. | Penjualan rumah hunian dan tanah | 44.940.996.192 | 43.712.200.112 | 1.228.796.080 | 2,73 |
| 2. | Penjualan lahan siap bangun | 14.956.721.256 | 9.049.272.726 | 5.907.448.530 | 39,50 |
| 3. | Biaya Bunga | 672.345.125 | 558.994.122 | 113.351.003 | 16,86 |
| Total Penerimaan Kas | | 63.341.298.245 | 54.895.364.260 | 8.445.933.985 | 13,33 |

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 5 yaitu perbandingan anggaran dan realisasi penerimaan kas untuk tahun 2023 yang menunjukkan bahwa dalam anggaran penerimaan kas terjadi selisih yang lebih kecil dengan anggaran sebesar Rp.8.445.933.985 atau 13,33%, disebabkan karena adanya pelaksanaan pekerjaan proyek penjualan rumah hunian yang tidak sesuai dengan target dalam penyelesaian proyek. Kemudian untuk hasil penjualan lahan siap bangun tidak sesuai dengan yang ditargetkan karena kegiatan pemasaran lahan yang tidak memadai.

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Kas

Perbandingan anggaran dan realisasi kas adalah dimaksudkan untuk membandingkan antara anggaran dan realisasi kas. Dimana dalam analisis ini digunakan analisis varians dengan tahun pengamatan untuk tahun 2021 - 2022 yang dapat dilihat pada tabel 10 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2021

| No. | Uraian | Anggaran Pengeluaran Kas (Rp) | Realisasi Pengeluaran Kas (Rp) | Selisih | |
|-----------------------|--|-------------------------------|--------------------------------|---------------|---------|
| | | | | Rp | % |
| 1 | Pembelian material proyek | 10.386.781.115 | 8.321.468.135 | 2.065.312.980 | 19,88 |
| 2 | Pembayaran gaji karyawan proyek | 2.993.985.131 | 3.067.112.567 | (73.127.436) | (2,44) |
| 3 | Pembayaran utang usaha | 5.293.456.780 | 5.456.711.125 | (163.254.345) | (3,08) |
| 4 | Gaji bagian pemasaran | 117.890.125 | 121.345.672 | (3.455.547) | (2,93) |
| 5 | Pembayaran biaya promosi | 49.228.800 | 51.722.235 | (2.493.435) | (5,06) |
| 6 | Gaji karyawan bagian umum/adm | 1.612.135.675 | 1.694.235.120 | (82.099.445) | (5,09) |
| 7 | Biaya perjalanan dinas | 212.345.675 | 212.345.675 | - | - |
| 8 | Biaya prasarana kantor | 172.345.675 | 236.781.125 | (64.435.450) | (37,39) |
| 9 | Biaya honorarium ahli | 192.345.410 | 56.782.342 | 135.563.068 | 70,48 |
| 10. | Pembayaran sumbangan dan kontribusi | 45.671.225 | 46.782.125 | (1.110.900) | (2,43) |
| 11. | Pembayaran biaya telepon dan faksimili | 41.356.890 | 42.322.478 | (965.588) | (2,33) |
| 12 | Pembayaran komisi | 27.065.785 | 28.990.324 | (1.924.539) | (7,11) |
| 13 | Biaya perbaikan dan pemeliharaan | 63.245.675 | 66.782.156 | (3.536.481) | (5,59) |
| 14 | Biaya bunga | 1.101.689.422 | 1.018.800.000 | 82.889.422 | 7,52 |
| Total Pengeluaran Kas | | 22.309.543.383 | 20.422.181.070 | 1.887.362.304 | 8,46 |

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 6 yaitu perbandingan anggaran dan realisasi pengeluaran kas untuk tahun 2021 terjadi

selisih yang favorable/layak Rp.1.887.362.304 atau 8,46%. Hal ini dapat dirinci bahwa untuk pembelian material proyek terjadi selisih yang efisien/menguntungkan Rp.2.065.312.980 atau 19,88% karena perusahaan telah melakukan penghematan dalam pemakaian material proyek. Pembayaran gaji karyawan proyek yang unfavorable/tidak layak sebesar Rp. 73.127.436 atau 2,44%, hal ini disebabkan karena adanya penambahan karyawan bagian proyek. Kemudian pembayaran utang usaha yang unfavorable/tidak layak Rp.163.254.345 atau 3,08% karena adanya kenaikan dari pembelian material proyek secara kredit.

Kemudian selisih gaji bagian pemasaran yang terjadi selisih Rp.3.455.547 atau 2,93% karena adanya kenaikan gaji bagian pemasaran, biaya promosi yang dianggarkan terjadi selisih yang unfavorable/tidak layak sebesar Rp.2.493.435 atau 5,06% karena adanya penambahan aktivitas promosi dalam penjualan rumah hunian. Selanjutnya biaya prasarana kantor yang terdapat selisih unfavorable/tidak layak sebesar Rp.64.45.450 atau 37,39% karena adanya penambahan prasarana kantor, selanjutnya biaya honorarium ahli yang terdapat selisih yang favorable/layak sebesar Rp. 135.563.068 atau 70,48% hal ini disebabkan karena kurang tepatnya pengendalian dalam penggunaan tenaga ahli.

Selanjutnya pembayaran biaya sumbangan dan kontribusi terdapat selisih Rp.1.110.900 atau 2,43% yang disebabkan karena kenaikan dalam pemberian sumbangan. Pembayaran biaya telepon dan faksimili sebesar Rp.965.588 atau 2,33% karena adanya penggunaan telepon dan faksimili. Sedangkan pembayaran komisi yang tidak sesuai dengan anggaran sebesar Rp.1.924.539 atau 7,11%, karena adanya kenaikan dalam pemberian komisi. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang terdapat selisih Rp.3.536.481 atau 5,59% dan biaya bunga terdapat selisih Rp.82.889.422 atau 7,52%. Berikut ini akan disajikan perbandingan anggaran dan realisasi kas untuk tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2021

| No | Jenis Pengeluaran Kas | Anggaran Pengeluaran Kas (Rp) | Realisasi Pengeluaran kas | Selisih | |
|------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------|--------------|
| | | | | Rp | % |
| 1 | Pembelian material proyek | 12.117.892.345 | 9.328.369.119 | 2.789.523.226 | 23,02 |
| 2 | Pembayaran gaji karyawan | 3.102.567.890 | 3.102.782.345 | (214.455) | (0,01) |
| 3 | proyek | 7.068.717.125 | 7.187.712.124 | (118.994.999) | (1,68) |
| 4 | Pembayaran utang usaha | 121.567.115 | 128.717.145 | (7.150.030) | (5,88) |
| 5 | Gaji bagian pemasaran | 56.892.340 | 57.910.450 | (1.018.110) | (1,79) |
| 6 | Pembayaran biaya promosi | 1.798.456.785 | 1.801.232.425 | (2.775.640) | (0,15) |
| 7 | Gaji karyawan bagian | 310.345.125 | 322.455.678 | (12.110.553) | (3,90) |
| 8 | Umum/adm | 187.892.125 | 197.825.670 | (9.933.545) | (5,29) |
| 9 | Biaya perjalanan dinas | 212.345.675 | 214.567.800 | (2.222.125) | (1,05) |
| 10 | Biaya prasarana kantor | 67.892.135 | 77.125.456 | (9.233.321) | (13,60) |
| | Biaya honorarium ahli | | | | |
| 11 | Pembayaran sumbangan dan | 45.678.110 | 55.178.135 | (9.500.025) | (20,80) |
| 12 | Kontribusi | 25.672.115 | 30.124.110 | (4.451.995) | (17,34) |
| 13 | Pembayaran biaya telepon | 67.892.115 | 77.892.234 | (10.000.119) | (14,73) |
| 14 | Pembayaran komisi | 1.101.689.422 | 1.018.800.000 | 82.889.422 | 7,52 |
| | Biaya perbaikan dan | | | | |
| | Pemeliharaan Biaya bunga | | | | |
| Total Pengeluaran kas | | 26.285.500.422 | 23.600.692.691 | 2.684.807.731 | 10,21 |

Tabel 7 yaitu perbandingan antara anggaran dan realisasi pengeluaran kas untuk tahun 2022 yang menunjukkan bahwa jumlah pengeluaran kas yang dianggarkan tidak sesuai dengan realisasi dan terjadi selisih Rp.2.684.807.731 atau 10,21%. Hal ini dapat diartikan bahwa untuk pembelian material proyek terjadi selisih yang favorable Rp.2.789.523.226 atau 23,02%, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi dalam penggunaan proyek pembelian rumah. Sedangkan gaji bagian proyek yang terjadi selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.214.455 atau 0,01%, dimana disebabkan karena adanya kenaikan pemberian upah biaya tenaga kerja bagian proyek, selanjutnya pembayaran utang usaha yang terjadi selisih Rp.118.994.999 atau 1,68% karena adanya tambahan dalam pembelian kredit.

Kemudian untuk biaya gaji bagian pemasaran yang unfavorable Rp.7.150.030 atau 5,88%. Hal yang disebabkan karena adanya kenaikan gaji bagian pemasaran. Sedangkan pembayaran biaya promosi yang unfavorable/tidak layak Rp.1.018.010 atau 1,79% adanya kenaikan aktivitas promosi seperti; pameran-pameran, gaji karyawan bagian umum/adm terjadi selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.2.775.640 atau 0,15% karena adanya kenaikan gaji karyawan bagian umum/adm.

Selanjutnya biaya perjalanan dinas terjadi selisih yang unfavorable Rp.12.110.553 atau 3,90% yang disebabkan karena tidak sesuai dengan yang dianggarkan. Penggunaan biaya sarana kantor terjadi selisih yang unfavorable/tidak layak yaitu sebesar Rp.9.933.545, sedangkan biaya honorarium ahli terdapat selisih yang unfavorable/tidak layak sebesar Rp.2.222.125, pembayaran biaya sumbangan dan kontribusi terjadi selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.9.233.321 atau 13,60%, sedangkan pembayaran biaya telepon dan faksimili terdapat selisih yang unfavorable Rp.9.500.025 atau 20,80%, biaya komisi yang unfavorable/tidak layak Rp.4.451.995 atau 17,34%.

Selanjutnya biaya perbaikan dan pemeliharaan terdapat selisih yang unfavorable Rp.10.000.119 dan biaya bunga terdapat selisih yang favorable/layak Rp.82.889.422 atau 7,52%. Berikut ini akan disajikan perbandingan anggaran dan realisasi pengeluaran kas untuk tahun 2023 yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Kas PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tahun 2023

| No | Jenis Pengeluaran Kas | Anggaran Pengeluaran Kas (Rp) | Realisasi Pengeluaran Kas | Selisih | |
|----|--|-------------------------------|---------------------------|---------------|---------|
| | | | | Rp | % |
| 1 | Pembelian material proyek | 19.671.235.675 | 18.767.125.312 | 904.110.363 | 4,60 |
| 2 | Pembayaran gaji karyawan proyek | 4.067.890.125 | 4.160.125.672 | (92.235.547) | (2,27) |
| 3 | Pembayaran utang usaha | 13.097.456.740 | 11.067.892.120 | 2.029.564.620 | 15,50 |
| 4 | Gaji bagian pemasaran | 157.890.135 | 165.789.110 | (7.898.975) | (5,00) |
| 5 | Pembayaran biaya promosi | 65.123.560 | 76.234.567 | (11.111.007) | (17,06) |
| 6 | Gaji karyawan bagian umum/adm | 2.381.235.670 | 1.992.112.678 | 389.122.992 | 16,34 |
| 7 | Biaya perjalanan dinas | 456.890.115 | 472.892.565 | (16.002.450) | (3,50) |
| 8 | Biaya prasarana kantor | 190.450.675 | 195.234.560 | (4.783.885) | (2,51) |
| 9 | Biaya honorarium ahli | 235.456.710 | 240.112.450 | (4.655.740) | (1,98) |
| 10 | Pembayaran sumbangan dan kontribusi | 90.456.115 | 96.782.123 | (6.326.008) | (6,99) |
| 11 | Pembayaran biaya telepon dan faksimili | 47.892.345 | 51.232.115 | (3.339.770) | (6,97) |
| 12 | Pembayaran komisi | 30.567.560 | 31.067.890 | (500.330) | (1,64) |
| 13 | Biaya perbaikan dan pemeliharaan | 90.125.450 | 95.672.456 | (5.547.006) | (6,15) |

| | | | | | |
|------------------------------|-------------|----------------|----------------|---------------|------|
| 14 | Biaya bunga | 1.101.689.422 | 1.018.800.000 | 82.889.422 | 7,52 |
| Total Pengeluaran kas | | 41.684.360.297 | 38.431.073.618 | 3.253.286.679 | 7,80 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 yakni perbandingan anggaran dan realisasi pengeluaran kas untuk tahun 2023 yang menunjukkan bahwa untuk pemberian material proyek sudah favorable/layak Rp.904.110.363 yang disebabkan karena perusahaan sudah akurat dalam mengendalikan pemakaian material proyek dalam pembangunan rumah hunian. Selanjutnya pembayaran gaji karyawan proyek yang unfavorable/tidak layak Rp.92.235.547 atau 2,27% karena adanya kenaikan dalam pemberian gaji bagian proyek. Pembayaran utang usaha yang favorable Rp.2.029.564.620 karena sebagian besar perusahaan melakukan pembelian material proyek secara tunai. Gaji bagian pemasaran yang unfavorable/tidak layak Rp.7.898.975 atau 5% karena adanya kenaikan pembayaran gaji bagian pemasaran. Biaya promosi yang dianggarkan terjadi selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.11.111.007 atau 17,06% karena adanya peningkatan aktivitas promosi dalam pemasaran rumah hunian.

Kemudian gaji karyawan bagian umum/adm. terjadi selisih yang favorable/ layak Rp.389.122.992 atau 16,34% karena penghematan dalam pembayaran gaji bagian umum/adm. Biaya perjalanan dinas yang dianggarkan unfavorable/tidak layak Rp.16.002.450 atau 3,50% karena adanya pemborosan dalam perjalanan dinas. Sedangkan biaya prasarana kantor unfavorable Rp.4.783.885 atau 2,52%, karena adanya penambahan prasarana kantor. Biaya honorarium ahli unfavorable/tidak layak sebesar Rp.4.655.740 atau 1,98% karena adanya penambahan honorarium ahli.

Selanjutnya pembayaran sumbangan dan kontribusi terdapat selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.6.326.008 atau 6,99%, biaya telepon dan faksimili terdapat selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.3.339.770 atau 6,95% karena adanya pemborosan dalam pemakaian telepon dan faksimili. Komisi penjualan yang dianggarkan terdapat selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.500.330 atau 1,64%, biaya perbaikan dan pemeliharaan terdapat selisih yang unfavorable/tidak layak Rp.5.547.006 atau 6,15% dan biaya bunga terdapat selisih yang favorable/layak Rp.82.889.422 atau 7,52%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik simpulan dari keseluruhan hasil analisis yaitu 1) Penerapan anggaran yang dilakukan oleh perusahaan PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo sudah dapat berperan sebagai alat pengendalian kas. Hal ini disebabkan karena anggaran penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga mudah bagi manajer perusahaan untuk memenuhi kelayakan anggaran; 2) Penyusunan anggaran kas yang dilakukan PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo Tbk sudah efektif.

PT. Grandhill Sengkang Kabupaten Wajo dalam menyusun anggaran kas supaya memperhatikan sisi penerimaan kas sebelum menetapkan besarnya estimasi pengeluaran kas untuk menjaga likuiditas perusahaan.

REFERENSI

- Ambarwati, Titiek dan M. Jihadi. 2003. Anggaran Perusahaan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anthony and Robert dan Vijay Gopindarajan, 2008, Manajemen Control Sistem : Sistem Pengerndalian Manajemen, Edisi Kesebelas, Jilid Satu Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Christina Ellen, dkk. 2001. Anggaran Perusahaan : Suatu Pendekatan Praktis. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Gitosudarmo, Indriyo dan Muhammad Najmuddin, 2003, Anggaran Perusahaan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Herawati Jajuk, dan Sunarto. 2002. Anggaran Perusahaan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit : Pena Persada, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta
- Muslich, Mohamad, 2000, Manajemen Keuangan Modern (Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan, cetakan kedua, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Edisi Ketiga. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Nafarin, M. 2007. Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Shim Jae K, dan Joel G. Siegel. 2001. Budgeting, Pedoman Lengkap Langkah-Langkah Penganggaran. Terjemahan : Julius Mulyadi dan Neneng Natalia. Edisi Kedua. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Syamsuddin Lukman, 2002, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan Ketujuh, Penerbit : RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Sasongko, Catur dan Parulian Safrida Rumondang. 2010, Anggaran. Penerbit Salemba Empatn Jakarta